

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis peran *Good Corporate Governance (GCG)* dengan proksi komite audit sebagai pemoderasi pengaruh Profitabilitas dan opini audit terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022. Penelitian ini menggunakan teori pemangku kepentingan, teori pensignalan, dan teori keagenan sebagai dasar dalam penelitian ini. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 115 data penelitian yang berasal dari 36 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu. Teknik analisis data yang dilakukan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis linier regresi berganda, uji interaksi atau *moderate regression analysis*, uji *goodness of fit*, dan pengujian hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. (2) Opini audit berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. (3) Komite audit tidak memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. (4) Komite audit tidak memperkuat pengaruh opini audit terhadap nilai perusahaan.

Perhitungan profitabilitas seringkali difokuskan oleh manajemen untuk mencapai keuntungan jangka pendek dan mengabaikan tujuan jangka panjang perusahaan. Hal ini dapat mengakibatkan profitabilitas tidak mampu mencerminkan kinerja perusahaan secara menyeluruh. Berdasarkan data penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa opini audit kurang bervariasi karena sebagian besar perusahaan *go public* memiliki predikat opini wajar tanpa pengecualian dan wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan. Selain itu, penggunaan proksi komite audit dengan membandingkan jumlah komite audit independen dengan jumlah seluruh komite audit di perusahaan perbankan kurang tepat. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tidak dapat mendukung teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini.

Kata kunci: Profitabilitas, Opini Audit, Nilai Perusahaan, *Good Corporate Governance*

SUMMARY

This study aims to test and analyze the role of Good Corporate Governance with the audit committee proxy as moderating the effect of profitability and audit opinion on the value of banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019-2022 period. This study uses stakeholder theory, signaling theory, and agency theory as the basis for this research. The type of data used is secondary data in the form of company annual reports. The sample used in this study amounted to 115 research data from 36 companies. The sampling technique used purposive sampling method based on certain criteria. The data analysis techniques used are descriptive statistics, classical assumption test, multiple regression linear analysis, interaction test or moderate regression analysis, goodness of fit test, and hypothesis testing.

The results of this study indicate that: (1) Profitability has no positive effect on firm value. (2) Audit opinion has a negative effect on firm value. (3) The audit committee does not strengthen the effect of profitability on firm value. (4) The audit committee does not strengthen the effect of audit opinion on firm value.

Profitability calculations are often focused by management to achieve short-term profits and ignore the company's long-term goals. This can result in profitability not being able to reflect the company's overall performance. Based on the research data obtained, it shows that the audit opinion is less varied because most of the companies going public have unqualified and unqualified opinion predicates with explanatory paragraphs. In addition, the use of audit committee proxies by comparing the number of independent audit committees with the total number of audit committees in banking companies is not appropriate. Therefore, based on the research results obtained, it cannot support the theories used in this study.

Keywords: *Profitability, Audit Opinion, Firm Value, Good Corporate Governance*